

Highlight Kritis

Kurikulum Prototipe

Deni Hadiana

denihadiana@gmail.com



<https://youtube.com/c/DeniHadiana>

Hakikat Kurikulum, Pembelajaran, dan Asesmen Adaptif

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 3

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, **bertujuan** untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia¹, sehat², berilmu³, cakap², kreatif³, mandiri¹, dan menjadi warga negara yang demokratis¹ serta bertanggung jawab¹.

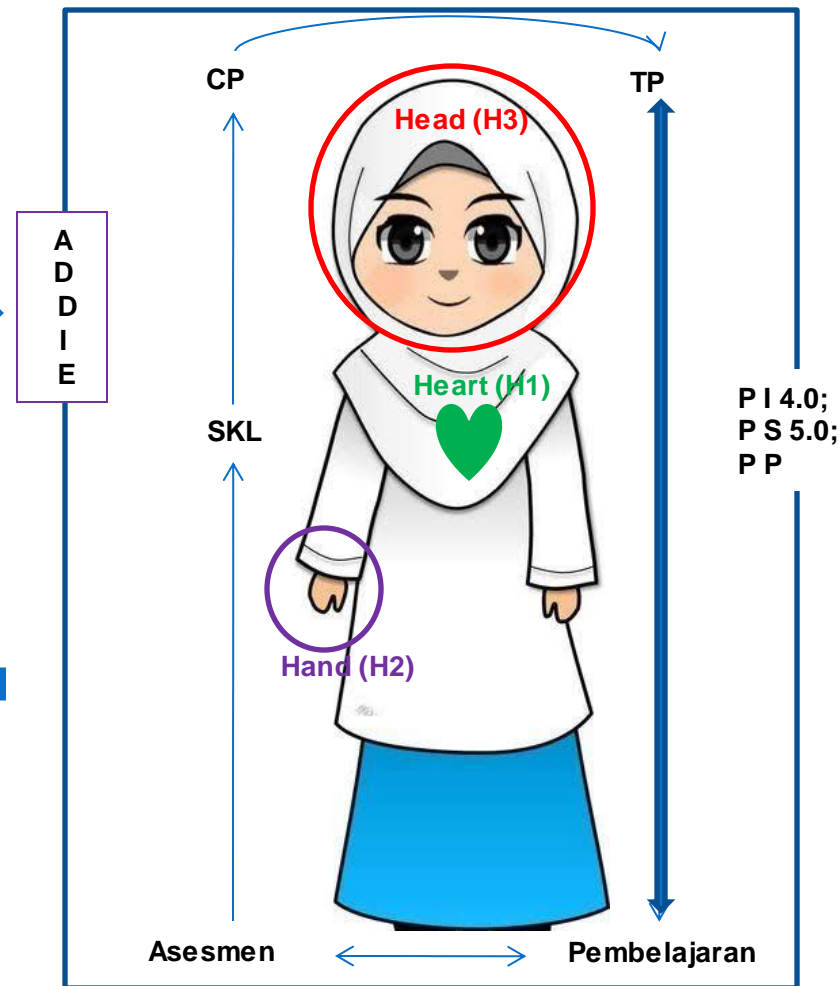


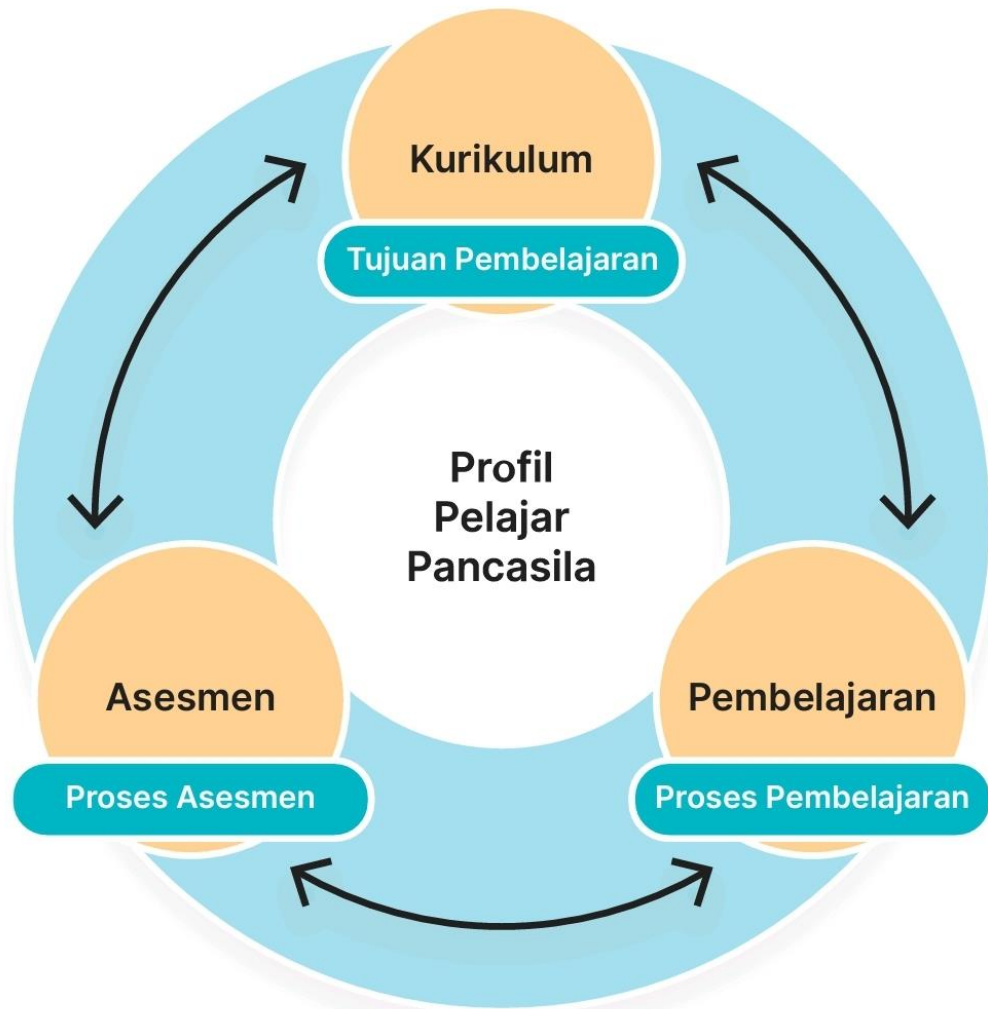
UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 36

(2) **Kurikulum** pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip **diversifikasi** sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan **peserta didik**.



“Adaptasi dalam konteks **kurikulum** adalah **diversifikasi**; adaptasi dalam konteks pembelajaran dan penilaian adalah **diferensiasi**.” (Deni Hadiana, 2021)





Dalam perspektif peran dan makna standar minimal, mestinya CP bersifat dinamis, dengan demikian sekolah mesti diberi **pertolongan** bukan **larangan** untuk mampu mengembangkan CP selama 'melampaui' CP versi Pemerintah.

Guru dengan **pertolongan pengawas** mentarformasi diri dari pelaksana kurikulum menjadi pengembang sekaligus pelaksana kurikulum.

Kebermaknaan kurikulum terjadi hanya ketika CP, TP, Pembelajaran, dan Asesmen tulus berkhidmah pada murid.

Ganti murid ganti kurikulum, bukan ganti menteri ganti kurikulum.

(Deni Hadiana, Webinar APSI 2-2-22)

Enam ciri utama Profil Pelajar Pancasila:

- (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia,
- (2) berkebinekaan global, (3) bergotong royong, (4) mandiri,
- (5) bernalar kritis, dan (6) kreatif

PULAU PEMBELAJARAN & ASESMEN

C4, C5, C6

(6) Creativity and Innovation
(5) Critical Thinking, problem solving
(2); (3) Communication & collaboration

Learning & Innovation Skills

Data Literacy

The ability to read, to analyze, to use information (big data) in the digital world.

C4

(5)

(1)

Religy & Spiritual Literacy

Technology Literacy

The ability to understand mechanical system work, to use the application of technology (*coding, artificial intelligence, & engineering principles*)

Information literacy
Media literacy
Information and communication technology

Information, media & Technology Literacy

C6

(2) Agile & adaptive

(4) Initiative and self-directedness
(1); (2) Social and inter-culture
(4) Productive & accountable

Life & Career Skills

Human Literacy

(2) communication, creativity, entrepreneurial, cultural agility.
(4)

(6)

(21st Century Learning Partnership)

Pendidikan Agama

(New Literacy, Klaus Schwab)

Sekolah dan Guru harus diberi pertolongan agar mampu:



GENERATION Z

The Next Generation



1

SOCIAL

Gen Z is naturally social and spend 7.6 hours per day socializing with friends and family.

2

MULTI-TASKERS

Gen Z prefers to work on multiple tasks at the same time. On average, Gen Z will work off of 5 screens at once.

3

ENTREPRENEURS

Gen Z desires independent work environments. 72% of teens want to start their own business someday.

4

EDUCATED

Gen Z is constantly learning. 1 in 2 will have a college education.

5

PHILANTHROPISTS

Gen Z wants to do good in the world. 93% say that an organization's impact on society affects their decision to work there.

DIGITAL NATIVES

Gen Z are the first true natives to the digital era. This generation spends 15.4 hours per week on their smartphones.

6

INTERACTIVE

Gen Z likes to interact with people. 34% are most concerned with boosting their people management skills.

7

TECH-SAVVY

Have a question? Google it. 66% say that technology makes them feel that anything is possible.

8

LESS FOCUSED

Gen Z needs continuous updates and stimulation. It's no surprise that this generation has an attention span of 8 seconds.

9

CAUTIOUS

As a result of growing up during the Great Recession, Gen Z tends to be more careful with their expenses. 57% would rather save their money than spend.

10



Collaborators

Small groups, ongoing observations, comparing data with students, presents their finding



Creative Thinkers

Calculate real cost of designing a home, brainstorming and prioritize, design room using 3 D



Problem Solvers

Explore questions, solve problems, confront many problems



Information Users and Producers

Search internet, primary sources, conducting research, evaluate the source, sharing information



Mobile Learners

Online survey, use the GPS, take pictures, photo sharing



Self-Directed Learners

Character blogs, response journals, action plan, manage and plan during the project

HOW DOES GEN Z LEARN? (source: [Barnes & Noble College](#))



By doing



By seeing



By listening

Pembelajaran & Penilaian Kesadaran Baru

EFFECTIVE ENGAGEMENT



Sumber: <http://generationz.com.au>

'Guru yang Sudah Berhenti Belajar, Sebaiknya Segera Berhenti Mengajar'

Deni Hadiana, Republika, Rabu 24 Agustus 2016

Dulu	Kini
Diberi Tahu	Mencari Tahu
Hanya Guru Sumber Belajar	Aneka Sumber Belajar
Konten	Kompetensi
Parsial	Terpadu
Sebagian Aspek Kompetensi	Holistik (Seluruh Aspek Kompetensi)
Satu Jawaban	Beragam Jawaban
Guru Selebriti (Pedagogis)	Murid Selebriti (Andragogi, Heutagogi)
Belajar Hanya Di Sekolah	Belajar Dimana Saja
Belajar Jam Tertentu	Belajar Kapan Saja
Satu Cara Untuk Semua	Mengadaptasi Keberagaman
TIK Terbatas	Memaksimalkan TIK
Mengingat	Menalar (Stimulus)
PTM	PTM, Daring, Hybrid
Mengejar Skor	Kebermaknaan
Standarisasi, ...	Kustomisasi, ...

Guru Bermutu

CITK

PCITK

PCK

PITK

Content Knowledge & 21st Century Themes



Students must master the core disciplines to graduate



Recognition of 21st Century Themes within Key Subjects



Information Media and Technology Skills



Students need to be able to access ALL the available information

Keep students up to date with all the rapid changes in technology



Pedagogical



Kurikulum prototipe diberikan sebagai **opsi tambahan** bagi satuan pendidikan untuk melakukan pemulihan pembelajaran selama 2022-2024. Kebijakan kurikulum nasional akan dikaji ulang pada 2024 berdasarkan evaluasi selama masa pemulihan pembelajaran.

Pra pandemi



Kurikulum 2013

Pandemi
2020 - 2021



Kurikulum 2013 dan
Kurikulum Darurat
(Kur-2013 yang
disederhanakan)

Pandemi
2021 - 2022



Kurikulum 2013,
Kurikulum Darurat, dan
Kurikulum Prototipe
di SP dan SMK PK

**Pemulihan
pembelajaran
2022 - 2024**



Kurikulum 2013,
Kurikulum Darurat,
dan **Kurikulum**
Prototipe sebagai opsi
bagi semua satuan
pendidikan

2024



Penentuan kebijakan
kurikulum nasional
berdasarkan evaluasi
terhadap kurikulum
pada masa pemulihan
pembelajaran

Benang Merah Pengembangan Kurikulum

Kurikulum prototipe **melanjutkan** arah pengembangan kurikulum sebelumnya:

1. Orientasi **holistik**: kurikulum dirancang untuk mengembangkan murid secara holistik, mencakup kecakapan akademis dan non-akademis, kompetensi kognitif, sosial, emosional, dan spiritual.
2. Berbasis **kompetensi, bukan konten**: kurikulum dirancang berdasarkan kompetensi yang ingin dikembangkan, bukan berdasarkan konten atau materi tertentu.
3. **Kontekstualisasi** dan **personalisasi**: kurikulum dirancang sesuai konteks (budaya, misi sekolah, lingkungan lokal) dan kebutuhan murid.



LEARNING IS COMPETENCY-BASED

Asesmen, Pembelajaran, Bahan Ajar sesuai & berkiblat pada "Kompetensi"

KD 3.5 IPA SMP KELAS VII

Menganalisis konsep energi, berbagai sumber energi, dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari termasuk fotosintesis

Analisis KD dengan 4 K:

1. Kognitif
2. Knowledge (Pengetahuan)
3. Konten
4. Konteks

Kata Benda : konsep energi, berbagai sumber energi, dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari termasuk fotosintesis

Dimensi Pengetahuan: **Konseptual**

Kata Kerja: **Menganalisis**

Dimensi Proses Kognitif: **Menganalisis**

TAKSONOMI (T)		DIMENSI PROSES KOGNITIF (DPK)					
		1.MENGINGAT (C1)	2.MEMAHAMI (C2)	3.MENGGUNAKAN APLIKASI (C3)	4.MENGANALISIS (C4)	5.MENG-EVALUASI (C5)	6.MENCIPATAKAN (C6)
DIMENSI PENGETAHUAN (DP)	A.FAKTUAL (F)						
	B.KONSEPTUAL (K)				KD 3.5		
	C.PROSEDURAL (P)						
	D.METAKOGNITIF (M)						

Tabel Taksonomi "Pendidikan" Interelasi

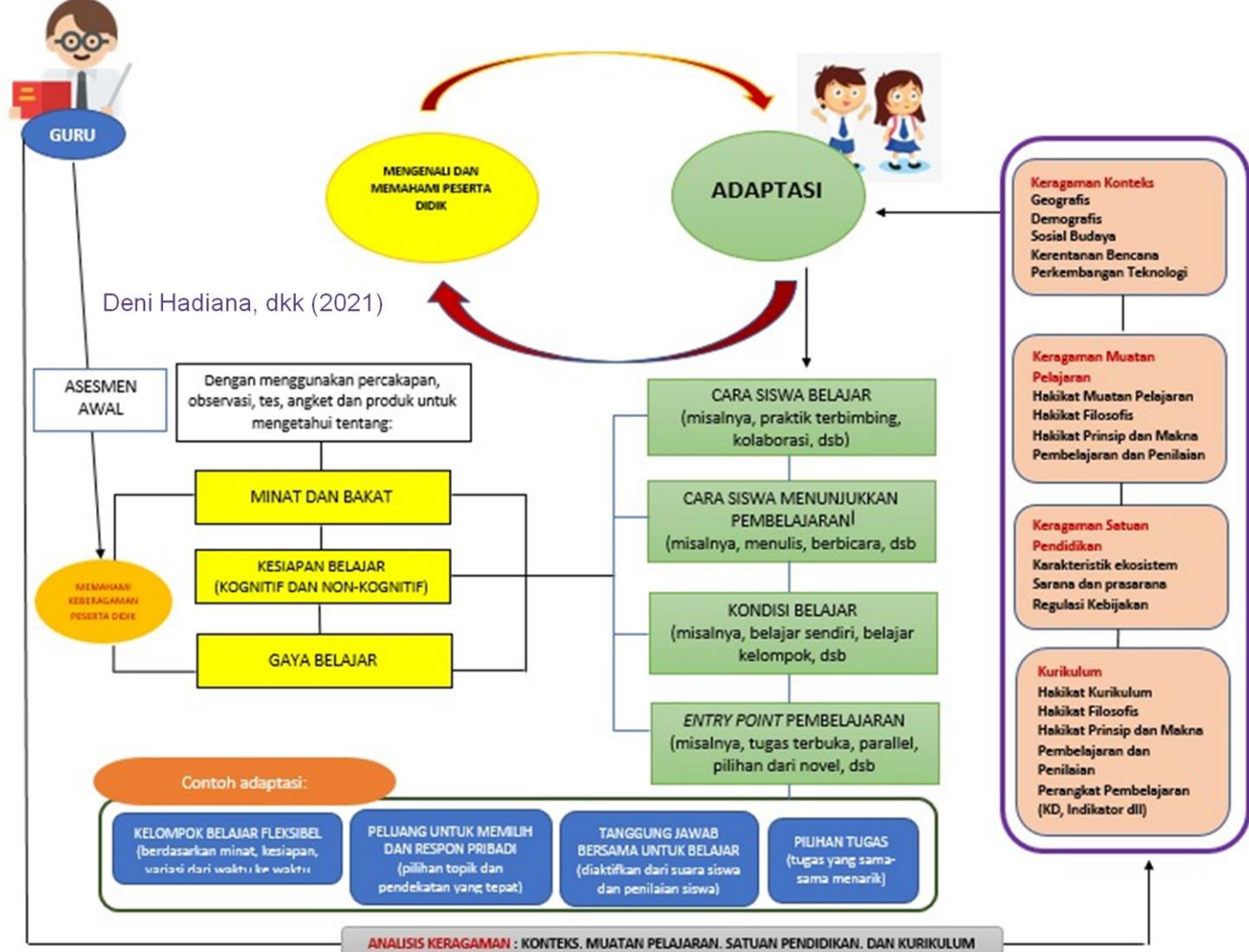
"Kompetensi" = Kiblat Asesmen, Pembelajaran, & bahan ajar

		DIMENSI PROSES KOGNITIF																							
		C1			C2			C3			C4			C5			C6								
DIMENSI PENGETAHUAN	F	K	B	P	P	K	B	P	P	K	B	P	P	K	B	P	P	K	B	P	P	K	B	P	P
	K	K	B	P	P	K	B	P	P	K	B	P	P	K	B	P	P	K	B	P	P	K	B	P	P
	P	K	B	P	P	K	B	P	P	K	B	P	P	K	B	P	P	K	B	P	P	K	B	P	P
	M	K	B	P	P	K	B	P	P	K	B	P	P	K	B	P	P	K	B	P	P	K	B	P	P

KD = Kompetensi Dasar; Pem = Pembelajaran, Pen = Penilaian

KI; KD; IPK; RPP & ?
 CP; ATP; TP, MA ≈, &, atau VS

LEARNING IS PERSONALIZED



Kurikulum prototipe mendorong pembelajaran yang **sesuai dengan kemampuan siswa**, serta memberi ruang lebih luas pada pengembangan karakter dan kompetensi dasar.

Kurikulum prototipe memiliki beberapa karakteristik utama yang mendukung pemulihan pembelajaran:

1

Pembelajaran berbasis proyek untuk **pengembangan soft skills dan karakter** (iman, taqwa, dan akhlak mulia; gotong royong; kebinekaan global; kemandirian; nalar kritis; kreativitas).

2

Fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.

3

Fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang sesuai dengan **kemampuan** murid (*teach at the right level*) dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan **lokal**.



Apakah Kurikulum 13 tidak memberi ruang untuk tumbuh kembangnya praktik tersebut?

Karakteristik Utama Kurikulum Prototipe

1

Pengembangan Karakter



Pengembangan Karakter



Dalam struktur kurikulum prototipe, **20 - 30 persen jam** pelajaran digunakan untuk **pengembangan karakter Profil Pelajar Pancasila** melalui pembelajaran berbasis projek.

Kurikulum 2013 sudah **menekankan pada pengembangan karakter**, namun belum memberi **porsi khusus** dalam **struktur kurikulumnya**.

Pembelajaran berbasis projek penting untuk pengembangan karakter karena:

- a) memberi kesempatan untuk **belajar melalui pengalaman** (*experiential learning*)
- b) Mengintegrasikan kompetensi esensial yang dipelajari peserta didik dari berbagai disiplin ilmu
- c) struktur belajar yang fleksibel



Karakteristik Utama Kurikulum Prototipe

2

**Fokus pada
Materi Esensial**



Fokus pada Materi Esensial



Pembelajaran yang **mendalam** (diskusi, kerja kelompok, pembelajaran berbasis *problem* dan proyek, dll.) perlu waktu



Materi yang **terlalu padat** akan mendorong guru untuk menggunakan **ceramah satu arah** atau metode lain yang efisien dalam mengejar **ketuntasan** penyampaian materi



Kurikulum prototipe **berfokus pada materi esensial** di tiap mata pelajaran, untuk **memberi ruang/waktu bagi pengembangan kompetensi** - terutama kompetensi mendasar seperti literasi dan numerasi - secara lebih mendalam

Capaian pembelajaran Kelas 1 dan 2 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kurikulum 2013

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu "Mencantumkan dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya". Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu "Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga".

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu "Mencantumkan dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya". Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu "Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga".

KOMPETENSI INTI 1 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (AKSI/PERILAKU)
1. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menelaah kembali atas apa yang disampaikan oleh sumber belajar yang ada.	4. Menunjukkan pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menelaah kembali atas apa yang disampaikan oleh sumber belajar yang ada.
2.1 Mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan di rumah dan di sekitar.	4.1 Menunjukkan pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menelaah kembali atas apa yang disampaikan oleh sumber belajar yang ada.
2.2 Mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan di rumah dan di sekitar.	4.2 Menunjukkan pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menelaah kembali atas apa yang disampaikan oleh sumber belajar yang ada.
2.3 Mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan di rumah dan di sekitar.	4.3 Menunjukkan pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menelaah kembali atas apa yang disampaikan oleh sumber belajar yang ada.
2.4 Mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan di rumah dan di sekitar.	4.4 Menunjukkan pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menelaah kembali atas apa yang disampaikan oleh sumber belajar yang ada.
2.5 Mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan di rumah dan di sekitar.	4.5 Menunjukkan pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menelaah kembali atas apa yang disampaikan oleh sumber belajar yang ada.
2.6 Mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan di rumah dan di sekitar.	4.6 Menunjukkan pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menelaah kembali atas apa yang disampaikan oleh sumber belajar yang ada.
2.7 Mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan di rumah dan di sekitar.	4.7 Menunjukkan pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menelaah kembali atas apa yang disampaikan oleh sumber belajar yang ada.
2.8 Mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan di rumah dan di sekitar.	4.8 Menunjukkan pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menelaah kembali atas apa yang disampaikan oleh sumber belajar yang ada.
2.9 Mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan di rumah dan di sekitar.	4.9 Menunjukkan pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menelaah kembali atas apa yang disampaikan oleh sumber belajar yang ada.
2.10 Mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan di rumah dan di sekitar.	4.10 Menunjukkan pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menelaah kembali atas apa yang disampaikan oleh sumber belajar yang ada.

KOMPETENSI INTI 2 (PENGERTAMAAN)	KOMPETENSI INTI 3 (AKSI/PERILAKU)
2.1 Menunjukkan pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menelaah kembali atas apa yang disampaikan oleh sumber belajar yang ada.	3.1 Menunjukkan pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menelaah kembali atas apa yang disampaikan oleh sumber belajar yang ada.
2.2 Menunjukkan pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menelaah kembali atas apa yang disampaikan oleh sumber belajar yang ada.	3.2 Menunjukkan pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menelaah kembali atas apa yang disampaikan oleh sumber belajar yang ada.
2.3 Menunjukkan pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menelaah kembali atas apa yang disampaikan oleh sumber belajar yang ada.	3.3 Menunjukkan pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menelaah kembali atas apa yang disampaikan oleh sumber belajar yang ada.
2.4 Menunjukkan pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menelaah kembali atas apa yang disampaikan oleh sumber belajar yang ada.	3.4 Menunjukkan pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menelaah kembali atas apa yang disampaikan oleh sumber belajar yang ada.
2.5 Menunjukkan pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menelaah kembali atas apa yang disampaikan oleh sumber belajar yang ada.	3.5 Menunjukkan pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menelaah kembali atas apa yang disampaikan oleh sumber belajar yang ada.
2.6 Menunjukkan pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menelaah kembali atas apa yang disampaikan oleh sumber belajar yang ada.	3.6 Menunjukkan pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menelaah kembali atas apa yang disampaikan oleh sumber belajar yang ada.
2.7 Menunjukkan pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menelaah kembali atas apa yang disampaikan oleh sumber belajar yang ada.	3.7 Menunjukkan pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menelaah kembali atas apa yang disampaikan oleh sumber belajar yang ada.
2.8 Menunjukkan pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menelaah kembali atas apa yang disampaikan oleh sumber belajar yang ada.	3.8 Menunjukkan pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menelaah kembali atas apa yang disampaikan oleh sumber belajar yang ada.
2.9 Menunjukkan pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menelaah kembali atas apa yang disampaikan oleh sumber belajar yang ada.	3.9 Menunjukkan pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menelaah kembali atas apa yang disampaikan oleh sumber belajar yang ada.
2.10 Menunjukkan pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menelaah kembali atas apa yang disampaikan oleh sumber belajar yang ada.	3.10 Menunjukkan pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menelaah kembali atas apa yang disampaikan oleh sumber belajar yang ada.

Capaian pembelajaran Kelas 1 dan 2 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di pembelajaran Sekolah Penggerak dan SMK Pusat Keunggulan

Fase A
(Usia 6-8, umumnya kelas 1-2 SD)
Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang diri dan lingkungan sekitarnya. Pelajar mampu memahami dan menyampaikan pesan; mengekspresikan perasaan dan gagasan; berpartisipasi dalam percakapan dan diskusi secara santun. Pelajar mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam.

Menyimak	Pelajar mampu bersikap menjadi penyimak yang baik. Pelajar mampu memahami pesan lisan dan informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi.
Membaca & Memirsa	Pelajar mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang baik. Pelajar mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsakan tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. Pelajar mampu menambah kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsakan dengan bantuan ilustrasi.
Berbicara & Mempresentasikan	Pelajar mampu melafalkan teks dengan tepat, berbicara dengan santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Pelajar mampu bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan. Pelajar mampu mengungkapkan gagasan secara lisan dengan bantuan gambar dan/atau ilustrasi. Pelajar mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar, dan menceritakan kembali teks narasi yang dibaca atau didengar dengan topik diri dan lingkungan.
Menulis	Pelajar mampu bersikap dalam menulis di atas kertas dan/atau melalui media digital. Pelajar mampu deskripsi dengan beberapa kalimat tunggal, menulis rekon tentang pengalaman diri, menulis kembali narasi berdasarkan fiksi yang dibaca atau didengar, menulis prosedur tentang kehidupan sehari-hari, dan menulis eksposisi tentang kehidupan sehari-hari. Pelajar mengembangkan tulisan tangan yang enak dibaca.

Capaian pembelajaran dalam bentuk KI KD sangat banyak dan terpisah-pisah.

CP ditulis dalam paragraf yang utuh dan mudah dipahami sebagai satu kesatuan.



“Tujuan”

- **Dulu dikenal** TIU, TIK sejalan dengan konsep yang dikembangkan Bobbit 1918, Rugg 1918
- **Sekarang dikenal** kompetensi (SKL, KI, KD, IPK) sejalan dengan konsep Kendall dan Marzano 1996
- **Lalu sekarang secara “terbatas” didengarlah istilah CP, ATP, TP?**

Diperlukan kerangka pikir pengklasifikasian

Taxonomy Bloom:

Satu Dimensi
Kata Benda



Taxonomy Bloom revisi:

Dua Dimensi
Kata kerja dan Kata Benda

Perumusan kompetensi atau tujuan:

- 1) kadang **eksplisit**, kadang implisit; 2) **mudah dipahami**, sulit dipahami; 3) **mudah diukur**, sulit diukur; 4) kadang banyak jumlahnya, kadang sedikit; 5) kadang kompleks, kadang sederhana; 6) sangat spesifik, sangat umum; 7) polanya konsisten, dan tidak konsisten, dll

Rumusan Kompetensi Pengetahuan

Ralph Tyler (1949): “Rumusan tujuan (kompetensi-) yang paling bermanfaat adalah rumusan yang menunjukkan **jenis perilaku** yang akan diajarkan kepada siswa dan **isi pembelajaran ...**”

Anderson dan Krathwohl (2001), **jenis perilaku** ≈ **proses kognitif**;
isi pembelajaran ≈ **pengetahuan**
KD Pengetahuan (KDP)

KDP = Kognitif + Knowledge + “Konteks”

KDP 3.1 Agama Buddha Kelas VII

3.1 **memahami¹** (pengetahuan tentang) peristiwa tujuh minggu setelah Petapa Gotama mencapai Penerangan Sempurna dan Pemutaran Roda Dharma².

¹proses kognitif ; ²pengetahuan (Knowledge)

Anderson dan Krathwohl (2001):
Dimensi Pengetahuan dari kongkret ke abstrak yakni faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif.
Dimensi proses kognitif dari sederhana ke kompleks yaitu mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta

Jenis perilaku:
kognitif (pengetahuan);
psikomotorik (keterampilan), dan
Afektif (sikap)

Capaian Pembelajaran Matematika Fase B: Kelas 3 dan 4

Pada **akhir fase B**,

peserta didik dapat **menggeneralisasi pemahaman** dan **melakukan** operasi hitung bilangan cacah sampai dengan 1.000.000 (atau maksimum enam angka), serta **memahami** hubungan antara operasi hitung (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian) termasuk **menggunakan** sifat-sifat operasi dalam **menentukan** hasil perhitungan, **menentukan** faktor, kelipatan, KPK, dan FPB dari bilangan cacah, **memahami** pecahan dan **menentukan** posisinya pada garis bilangan, serta **membandingkan** dua pecahan.

Peserta didik dapat **menyelesaikan** persamaan sederhana, **memahami** hubungan antara operasi perkalian dan pembagian, **menemukan** pola gambar, objek sederhana, dan pola bilangan **melibatkan** operasi hitung (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian).

Peserta didik dapat dan **mengukur** panjang benda **menggunakan** satuan baku, **menggunakan** satuan baku luas dan volume, serta **menyelesaikan** masalah berkaitan dengan keliling bangun datar.

Peserta didik dapat **mengidentifikasi** ciri-ciri berbagai bentuk bangun datar dan bangun ruang (prisma dan balok).

Peserta didik juga dapat **menyajikan** dan **menganalisis** data sederhana **menggunakan** turus dalam bentuk bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, diagram batang, dan diagram garis, serta **menentukan** kejadian yang lebih mungkin di antara beberapa kejadian.

CP = **Kognitif** + Knowledge \approx KD, jika KD kita asumsikan sama dengan TP maka CP = Beberapa KD atau Beberapa TP

APAKAH ADA YANG BARU?

CARA MERUMUSKAN TP

Misalnya cuplikan CP	THINK DAN BLINK PENGEMBANGAN TP (DALAM PIKIRAN KITA)	TP (Assessment as , for, of learning)
<p>memahami (pengetahuan tentang) peristiwa tujuh minggu setelah Petapa Gotama mencapai Penerangan Sempurna dan Pemutaran Roda Dharma</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi/Isi pembelajaran/Pengetahuan /Konten yang urgen dan mutlak harus dikuasai siswa; kontinuitas, prasyarat, relevansi tinggi, kontekstual berkaitan peristiwa tujuh minggu setelah Petapa Gotama mencapai Penerangan Sempurna dan Pemutaran Roda Dharma dll 2. Sebaiknya dimulai dari mana ya supaya siswa bisa memiliki perilaku yang mencirikan ketercapaian dan melebihi CP ? Untuk bisa memahami peristiwa tujuh minggu, siswa harus bisa mengidentifikasi (C1) contoh peristiwa tujuh minggu dst...=>TP sebagai Cara artinya proses kognitif di bawah CP 3. Jenis perilaku/proses kognitif/proses berpikir apa yang harus dikuasai siswa sebagai ciri tercapainya CP terhadap materi tsb? Atau siswa harus bisa ngapain sih agar dikatakan mencapai CP? Misalnya harus bisa menjelaskan, membandingkan, menyimpulkan, memberikan contoh, dll (proses kognitif yang setara dengan menjelaskan (C2)) =>TP sebagai Ciri 4. Berdasarkan input siswa, sumber belajar, sarana prasarana, kompetensi guru, karakteristik CP (kompleksitas, kedalaman, keluasan) , siswa kami bisa melebihi CP yang hanya C2 (pengembangan), bisa sampai C3 (menerapkan) bahkan C4 (menganalisis) ini =>TP sebagai Pengembangan 	<p>3.1.1 Mengidentifikasi contoh peristiwa yang termasuk peristiwa tujuh minggu</p> <p>3.1.3 Menjelaskan</p> <p>3.1.4 Membandingkan</p> <p>3.1.5 Memberikan contoh peristiwa yang termasuk ...</p> <p>3.1.6. dst....</p> <p>3.1.7 Menentukan perilaku yang sesuai dengan peristiwa tujuh minggu ...</p> <p>3.1.8 dst</p> <p>3.1.9 Menghubungkan ...</p> <p>3.1.10. Menghargai ...</p> <p>3.1. 11 Menunjukkan Perilaku ...</p>

3

Fleksibilitas Perancangan Kurikulum Sekolah dan Penyusunan Rencana Pembelajaran



Esensi RPP

1 Kompetensi (Sikap, Pengetahuan, Keterampilan) apa yang ingin dicapai murid?

2 Mengetahui posisi awal melalui penilaian awal (diagnostik)

1. Bagaimana aktivitas (suasana dan proses) pembelajaran untuk menggerakkan 3H murid dari posisinya ke kompetensi harapan?
2. Penilaian (formatif) selama pembelajaran dilakukan untuk memastikan murid memperlihatkan indikasi progres pencapaian kompetensi
3. Umpan balik terhadap aktivitas pembelajaran

3 Bagaimana penilaian yang dilakukan untuk memastikan murid telah mencapai kompetensi harapan? Tindak lanjut?

Komponen RPP Sesuai Permendikbud No 22/2016 terdiri atas:

7 nama satuan pendidikan; mata pelajaran atau tema/subtema; kelas/semester; materi pokok; alokasi waktu;

6 tujuan pembelajaran berdasarkan KD, menggunakan **kata kerja operasional** yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;

5 kompetensi dasar dan **indikator pencapaian kompetensi**; materi pembelajaran;

4 metode pembelajaran; media pembelajaran; sumber belajar; langkah-langkah pembelajaran

3 penilaian hasil pembelajaran.

Komponen RPP



atau



atau



atau

?

MODUL AJAR

SE

Fleksibilitas Perancangan Kurikulum Sekolah



Saat Ini

- Kerangka kurikulum saat ini mengunci **tujuan pembelajaran per tahun**.
- Struktur kurikulum saat ini mengunci **jam pelajaran per minggu**.

Kurikulum Prototipe

- Kurikulum prototipe menetapkan **tujuan belajar per fase (2-3 tahun)** untuk memberi fleksibilitas bagi guru dan sekolah.
- Kurikulum prototipe menetapkan **jam pelajaran per tahun** agar sekolah dapat berinovasi dalam menyusun kurikulum dan pembelajarannya.





Terus Berburu Baru

“ Guru yang sudah berhenti belajar, sebaiknya segera berhenti mengajar. ”
(Deni Hadiana)

Mari menjadi pendidik, pemburu baru,
pejuang, dan pemikir



Blink Kang Deni

1

Sumber Belajar Hakiki

“Sungguh ilmu mengenal alam semesta, diri sendiri, dan mengenal peserta didik jauh lebih penting untuk dikuasai oleh pendidik daripada ilmu lainnya. Karena ilmu mengenal alam semesta, diri sendiri, dan peserta didik selain akan menuntun pendidik menemukan titik api dalam setiap qolbu dan aqal peserta didik juga akan menuntun pendidik mengenal sang Pencipta. Nyalakan titik api mereka dan biarkan terus menyala menerangi alam semesta hingga sang Pencipta jatuh cinta.” (Deni Hadiana)

2

Pembelajaran

“Hai guru teruslah ceramahi murid, maka murid akan lupa; cobalah perlihatkan, niscaya murid akan ingat; ayo lakukan, pasti murid akan memahami. Murid akan menguasai jika ia menemukannya sendiri ... ajaklah mereka berpetualang” (Deni Hadiana)

3

Penilaian

“ Hai guru, menilai itu begitu lembut dan menghangatkan, dekati siswa, duduklah bersama dan di samping mereka hingga tiada jarak, lalu selami keresahan dan kesulitannya sampai Kau temukan titik api di hati mereka dengan hati dan penuh arti, lalu nyalakanlah sampai alam semesta menjadi pelita.” (Deni Hadiana)

Bagi teman-teman yang ingin terus berburu baru terkait kurikulum, pembelajaran, penilaian, dan bahan ajar, silahkan berkunjung ke Channel Youtube Deni Hadiana, dan mohon berkenan untuk subscribe, share, like, comment apabila bermanfaat.

Terimakasih



<https://youtube.com/c/DeniHadiana>